

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan beberapa landasan teori yang ada, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Model kepemimpinan yang diterapkan oleh Hj Munifah pada biro perjalanan ibadah umrah PT An-Namira Alma Mulia dapat dikategorikan dengan tipe kepemimpinan yang Demokratis meskipun dalam situasi tertentu beliau menggunakan model kepemimpinan yang lain seperti otokratik ataupun paternalistik akan tetapi dari sifat dan karakter beliau model kepemimpinan yang demokratislah yang lebih menonjol dalam kepemimpinannya. Tipe kepemimpinan demokratis dalam mengambil keputusan sangat mementingkan musyawarah dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh pemimpin dalam sebuah organisasi. Model kepemimpinan demokratis yang diterapkan oleh Hj Munifah terbukti efektif hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatkan kekompakan para anggota sehingga ini juga berpengaruh kepada semakin meningkatkan pelayanan masalah ibadah umrah di PT An-Namira Alam Mulia.
2. Adapun yang menjadi Faktor pendukung dan penghambatnya adalah sebagai berikut:
 - a. Faktor pendukung
 - 1) Kesungguhan para anggota atau staf dalam melaksanakan tugas, fungsi dan perannya.
 - 2) Kemampuan, pengalaman dan keterampilan seorang pemimpin sehingga memudahkan dalam melaksanakan peran, tugas dan fungsinya.
 - 3) Kekompakan dan rasa persaudaraan yang tinggi antara atasan dan bawahan.
 - 4) Sarana dan prasarana yang dimiliki PT An-Namira Alma Mulia memadai
 - 5) Model kepemimpinan yang diterapkan adalah model kepemimpinan yang demokratis sehingga menimbulkan keakraban antara bawahan dengan atasan.

- 6) Berasal dari keluarga yang agamis sehingga menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan.
 - 7) Semua karyawan memiliki integritas dan kredibilitas yang mumpuni.
 - 8) Kemampuan berkomunikasi yang baik.
 - 9) Adanya dukungan dari Kementrian Agama RI.
 - 10) Adanya dukungan dari Dinas Pariwisata.
 - 11) Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk melaksanakan ibadah umrah.
 - 12) Meningkatnya kerjasama yang baik dengan *stakeholders* dan instansi yang lain.
 - 13) Tingkat homogenitas jamaah yang relatif mendukung terutama dari latar belakang budaya, organisasi dan faham keagamaan.
- b. faktor penghambat, antara lain:
- 1) Tingkat SDM (Sumber Daya) Jamaah yang berbeda-beda sehingga dalam mempelajari tentang apa yang diberikan oleh pihak PT An-Namira seringkali terdapat jamaah yang kurang memahami.
 - 2) Tingkat pemahaman dan penguasaan agama yang kurang, sehingga ketika diberikan pengetahuan tentang manasik dan proses perjalanan umrah masih ada jamaah yang kurang memahami.
 - 3) Tingkat usia para jamaah yang bervariasi.
 - 4) Dalam satu rombongan kadang terdapat jamaah yang berbeda aqidah sehingga proses saling mempengaruhi yang kurang kondusif sering terjadi.
 - 5) Belum akrabnya anggota atau jamaah satu dengan jamaah yang lainnya.
 - 6) Munculnya biro-biro jasa haji dan umrah baru sehingga peluang mendapat jamaah yang banyak semakin sempit serta persaingan yang semakin ketat.

B. Saran-Saran

Setelah melalui berbagai macam kegiatan penelitian dan sehubungan dengan telah selesainya penulisan skripsi ini, tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak, ada beberapa hal yang hendak penulis sarankan dalam

model kepemimpinan untuk meningkatkan pelayanan ibadah umrah di PT An-Namira Alma Mulia. Secara umum model kepemimpinan dalam meningkatkan pelayanan ibadah umrah di PT An-Namira Alma Mulia Kota Semarang sudah berjalan dengan baik dan lancar. Namun menurut penulis masih ada yang perlu diperhatikan, diantaranya:

1. Diharapkan kepada pimpinan dan staf pengurus PT An-Namira Alma Mulia Kota Semarang untuk senantiasa meningkatkan perhatian terhadap pelaksanaan layanan kepada jama'ah seiring dengan semakin banyaknya persaingan.
2. Kepemimpinan yang dilaksanakan oleh Hj Munifah di PT An-Namira Alma Mulia sudah baik, namun perlu ditingkatkan agar mampu menjabatani persoalan-persoalan yang muncul seiring dengan perkembangan zaman berkaitan dengan pelaksanaan ibadah umrah.
3. Dapat memberikan pemahaman dan kepercayaan jama'ah terhadap proses pelayanan yang diberikan.
4. Menambah sarana dan prasarana salah satunya dalam bentuk gedung sebagai sarana untuk bimbingan manasik.
5. Perusahaan harus lebih maksimal dalam merespon keinginan jama'ah dalam setiap pelayanan jama'ah umrah yang diberikan.

C. Penutup

Alhamdulillah segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan taufik, hidayah serta inayahnya pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penulisan skripsi ini. Sebagai manusia yang tentunya tak lepas dari kekhilafan, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini belum maksimal dan masih jauh dari kesempurnaan. untuk itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari para pembaca sekalian demi terciptanya sebuah skripsi yang lebih baik dan sempurna.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat membawa manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca sekalian. Amin.